



# Angkat Konsep Arsitektur Berkelanjutan, Ahmad Sul-ton Royan Masuk 10 Besar AYDA Indonesia Awards

*Ahmad Sul-ton Royan mahasiswa Arsitektur ITN Malang masuk 10 besar Architecture Category, Asia Young Design Award (AYDA) Indonesia Awards 2022/23. (Foto: Istimewa)*

---

Malang, [ITN.AC.ID](http://ITN.AC.ID) – Debut mahasiswa Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang di Asia Young Design Award (AYDA) Indonesia Awards 2022/2023 diwakili oleh dua mahasiswa arsitektur. Salah satunya adalah Ahmad Sul-ton Royan yang berhasil lolos 10 besar pada kategori arsitektur. Sedangkan rekannya, Muhammad Khafid Kadafi berhasil meraih *bronze* medal, kategori arsitektur.

AYDA Indonesia Awards berangkat dari salah satu visi Nippon Paint yang berkomitmen untuk memicu kreativitas dan mendorong inovasi di kalangan mahasiswa sembari membimbing pengembangan profesionalisme mereka. Event inipun dimanfaatkan oleh Royan sapaan akrab Ahmad Sul-ton Royan.

“*Alhamdulillah* masih bisa ikut event nasional di AYDA Indonesia Awards. Sayangnya belum bisa masuk *grand final*. Tapi cukup menambah pengalaman,” ujar Royan saat dihubungi lewat

sambungan whatsapp beberapa waktu lalu.

Baca Juga : [Mahasiswa Arsitektur ITN Malang Raih Bronze Medal AYDA Indonesia Awards 2022/23](#)

*Creative Hub dan Fasilitas Inkubator Bisnis* adalah judul yang diangkat Royan. Menurut Royan, karyanya berangkat dari permasalahan akibat dari pandemi covid-19. Dimana wabah ini melanda pada mayoritas negara di seluruh dunia yang mengakibatkan perekonomian menurun khususnya di Indonesia. Bank Dunia telah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia hanya mencapai 2,1%, dimana hal ini juga ditunjukkan pada persentase kenaikan angka penduduk miskin serta kenaikan angka pengangguran.



Sejak tahun 2019 lalu, dunia sedang digoncakan pandemi Covid-19 dimana hal ini menyebabkan perekonomian dunia terjadi penurunan khususnya di Indonesia. Sedangkan menurut bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 hanya mencapai 2,1%, dimana hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia akan bertambah. Agar permasalahan ini tidak berkelanjutan, maka perlunya upaya dalam meningkatkan kembali perekonomian serta mengurangi angka kemiskinan di Indonesia salah satunya di Kabupaten Jember. Berdasarkan BPS Kab. Jember, tahun 2020 persentase jumlah penduduk miskin meningkat dari 9,25% menjadi 10,09% dan angka pengangguran meningkat dari 3,49% menjadi 5,12%. Adapun rancangan Creative Hub dan fasilitas Inkubator Bisnis ini dapat menjadi solusi guna meningkatkan kembali perekonomian dengan basis meningkatkan SDM yang ada dengan menyediakan ruang dan dukungan untuk menjalin koneksi, pengembangan bisnis dan keterampilan masyarakat dalam sektor kreatif, budaya dan teknologi. Selain itu rancangan ini dalam konsep desain konstruksi dan operasinya semaksimal mungkin dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan alam sekitar serta dapat berkontribusi untuk menangani permasalahan global yang terdapat pada poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

### ISSUE

#### DAMPAK PANDEMI COVID-19, PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUN MENJADIKAN ANGKA KEMISKINAN & PENGANGGURAN MENINGKAT

Tahun	Angka Kemiskinan	Angka Pengangguran
2018	9,25%	3,49%
2019	9,25%	3,49%
2020	10,09%	5,12%

Jumlah penduduk miskin Kab. Jember tahun 2020 naik (BPS, 2021)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
2018	401
2019	369
2020	512

Meningkatnya angka pengangguran di Kab. Jember (BPS, 2021)

Berdasarkan BPS Kab. Jember 2021, angka kemiskinan pada tahun 2020 meningkat sehingga jika ditinjau dari kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Jember juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 nilainya sebesar 5,12 persen, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,49 persen. Hal ini telah menunjukkan bahwa meningkatnya kemiskinan dikarenakan angka pengangguran yang meningkat.

### SITE

Lokasi tapak berada di Jalan MH. Thamrin, Kec. Ajung, Kab. Jember dimana lokasi ini merupakan kawasan industri di Kabupaten Jember serta letaknya strategis diantara kota dan desa dimana dari sisi utara tapak merupakan kawasan industri dan perkantoran, dari sisi barat merupakan kawasan permukiman desa dan agropolitan, dari sisi timur merupakan kawasan permukiman desa, serta dari sisi selatan merupakan kawasan wisata pantai, agropolitan, dan metropolitan.

### KETERANGAN

- ANALISA MATAHARI
- ANALISA ARAH ANGIN
- ANALISA SUMBER POLUSI
- ANALISA LINGKUNGAN

### IDEA

#### MENGHINDARI KETIMPANGAN PEMBANGUNAN (URBAN BIAS)

Tujuan pengguna pada proyek ini adalah sebuah masyarakat dari Jember ataupun luar Jember sehingga pemilihan site berada di titik tengah antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

### SITEPLAN

*Creative Hub dan Fasilitas Inkubator Bisnis* karya Ahmad Sulton

Royan mahasiswa Arsitektur ITN Malang. (Foto: Istimewa)

“Saya berpikir perlu adanya suatu wadah bagi masyarakat yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dengan basis bidang ekonomi kreatif dan bisnis. Secara teknis, proyek ini merupakan skenario dalam proses bagi para pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif. Berangkat dari pencarian ide hingga ke tahap proses inkubasi bisnisnya. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan lebih banyak lagi para pelaku usaha dibidang ekonomi kreatif,” bebernya.

Konsep yang diterapkan pada rancangan Royan adalah arsitektur berkelanjutan. Rancangan ini mengimplementasikan tujuh poin *sustainable development goals* (SDGs). Yaitu: *rainwater harvesting*, penggunaan solar panel energy, fasilitas *co-working space* dan *UMKM center*, kelas ekonomi kreatif, *waste treatment*, *passive design*, dan fasilitas inkubator bisnis.

“Arsitek juga perlu berkontribusi dalam menangani permasalahan global. Penerapan konsep ini diharapkan menjadikan suatu rancangan yang bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar,” katanya.

*Baca Juga : [Prodi Arsitektur dorong Mahasiswa Asah Pengalaman dan Kreativitas dengan Ayda Awards 2022](#)*

Butuh waktu tiga bulan bagi Royan mengonsep dan membuat desain karyanya. Dengan memanfaatkan aplikasi 3d Sketchup untuk membuat 3d modelingnya, dan Photoshop untuk pembuatan *presentation board*.

“Saya berharap platform (Ayda) ini terus rutin diadakan. Sangat membantu bagi mahasiswa khususnya dari jurusan arsitektur maupun desain interior dalam memberikan pengalaman sebelum terjun ke profesionalitasnya,” harapnya. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)